

Peranan Perpustakaan Digital Berbasis Aplikasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sma Katolik St. Fransiskus Xaverius Ruteng

¹Maria Claveria Poseng

¹Geography Education, Nusa Cendana University, Mariaposeng@gmail.com

Keywords:

Digital library,
Interest In Reading,
Geography

Abstract: This study aims to find out whether the use of digital library is able to increase students' reading interest, especially in geography subjects at Ruteng St. Fransiskus Xaverius catholic senior high school. This type of study is survey study which is included in the quantitative study category. Therefore, this study used a sample from one population and used a questionnaire as accumulation data instrument. The subject of this study is Ruteng St. Fransiskus Xaverius catholic senior high school. Data analysis is based on the percentage calculation of the results of filling out the questionnaire instrument by the respondent. Respondents in this study were students of class XII IPS. The results of this study indicate that the use of digital libraries can increase students' reading interest. Based on the questionnaire recapitulation, all aspects contained in the recapitulation table show that students' reading interest in geography subjects increased with the presence of a digital library and was in the good category.

Kata Kunci:

Perpustakaan digital,
Minat baca,
Geografi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu informasi tentang apakah penggunaan perpustakaan digital ini mampu meningkatkan minat baca peserta didik terutama pada mata pelajaran geografi di SMA Katolik St. Fransiskus Xaverius Ruteng. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang termasuk dalam kategori kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel dari satu populasi serta menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Subyek penelitian ini adalah SMA Katolik St. Fransiskus Xaverius Ruteng. Penganalisisan data didasarkan pada perhitungan persentase dari hasil pengisian instrumen kuesioner oleh responden. Responden dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XII IPS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan perpustakaan digital ini mampu meningkatkan minat baca peserta didik dan berada pada kriteria baik. Dari hasil rekapitulasi kuisisioner semua aspek yang ada pada rekapitulasi tabel menyatakan bahwa minat baca peserta didik pada mata pelajaran geografi meningkat dengan adanya perpustakaan digital dan pada kriteria baik.

A. LATAR BELAKANG

Kualitas sumber daya manusia dapat meningkat jika ditunjangi dengan pendidikan yang mapan. Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia guna menciptakan penerus bangsa yang berkualitas serta mampu bersaing dengan berbagai negara di dunia. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa, pendidikan merupakan suatu

usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Melalui sistem pendidikan yang mapan, memungkinkan kita dapat mewujudkan masyarakat yang cerdas yang bercirikan mampu berpikir kritis, kreatif, dan produktif. Untuk mewujudkan hal tersebut harus dibentuk dari masyarakat belajar yang dibentuk dari masyarakat yang membaca. Membaca merupakan unsur yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan dan pendidikan, melalui membaca seseorang akan memperoleh ilmu dan informasi dari bacaan tersebut. Membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia dapat memperluas pengetahuan, mendapatkan informasi, dan mampu memaknai setiap pesan-pesan tertulis hanya dengan membaca. Membaca merupakan modal utama untuk kemajuan bangsa. Sebab sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran untuk membaca.

Pendidikan menjadi salah satu wadah yang mampu membentuk masyarakat membaca, karena pada pendidikan terdapat fasilitas – fasilitas yang mampu mendukung upaya untuk mewujudkan masyarakat membaca. Salah satu fasilitasnya yaitu dengan adanya peran perpustakaan sekolah. Adapun pengertian perpustakaan menurut Sulistyio Basuki, perpustakaan adalah ruangan, bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku atau terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan sebagai bahan bacaan bukan untuk dijual (Hartono, 2016). Berdasarkan UU No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1, perpustakaan adalah instansi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Penggunaan perpustakaan sekolah sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan membaca menjadi tidak stabil dikarenakan pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Dalam upaya pemutusan penyebaran virus Covid-19 sekolah – sekolah menerapkan sistem pembelajaran secara daring. Hal ini berdampak pada kondisi minat baca peserta didik karena penggunaan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber bacaan dan sumber belajar menjadi tidak berfungsi. SMA Katolik St. Fransiskus Xaverius Ruteng merupakan satu sekolah yang telah melakukan inovasi agar perpustakaan tetap menjadi sarana utama dalam membaca dan sebagai sumber belajar. SMA Katoliks St. Fransiskus Xaverius menghadirkan perpustakaan digital berbasis aplikasi yang dinamakan DIGILIB SMA St. Fransiskus Xaverius Ruteng, sebagai solusi agar tetap berjalannya fungsi perpustakaan sekolah yang dapat membantu untuk meningkatkan minat baca peserta didik dan juga sebagai sumber bahan belajar bagi peserta didik.

The Digital Library menyatakan bahwa perpustakaan digital adalah organisasi – organisasi yang menyediakan sumber – sumber, meliputi staf ahli, dengan tujuan menyeleksi, membentuk, menawarkan akses intelektual, menginterpretasikan, mendistribusikan, memelihara integritas, dan menjaga atau memastikan secara terus – menerus koleksi digital dapat dimanfaatkan sehingga selalu siap sedia dan ekonomis untuk digunakan oleh masyarakat terbatas atau kelompok masyarakat (Pendit 2005 dalam Yuyun 2015). Sedangkan menurut Saffady (2014) dalam Yuyun (2015) bahwa perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mengelola semua atau sebagian yang substansi dari koleksi – koleksinya dalam bentuk komputerisasi sebagai bentuk alternatif, suplemen atau pelengkap terhadap cetakan konvensional dalam bentuk mikro

material yang saat ini didominasi koleksi perpustakaan. Perpustakaan digital dinilai memiliki suatu kelebihan dalam menghemat ruangan, akses ganda dalam menggunakan koleksi, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, koleksi dapat berbentuk multimedia dan biaya akan lebih murah.

Aplikasi tersebut memiliki menu e-book dimana menu tersebut berisi tentang buku – buku bacaan mulai dari buku pelajaran sampai buku umum. Kemudahan akses yang diberikan teknologi informasi tersebut dapat membantu sekolah-sekolah mengatasi masalah menurunnya minat baca dan kurangnya sumber informasi dalam kegiatan belajar mengajar secara daring. Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti tertarik untuk memahami dan mengkaji lebih dalam lagi tentang peranan perpustakaan digital untuk meningkatkan minat baca peserta didik terkhusus pada mata pelajaran geografi.

B. METODE

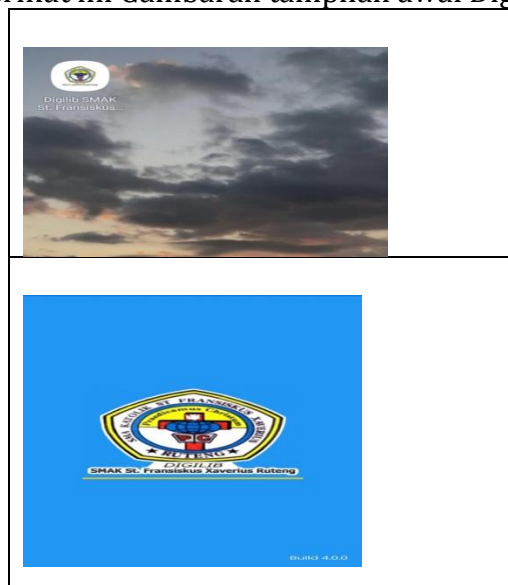
Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menggunakan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen) dengan teknik analisis data yaitu tabulasi dan editing. Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi minat baca peserta didik dengan adanya perpustakaan digital berbasis aplikasi pada mata pelajaran geografi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Perpustakaan Digital Berbasis Aplikasi

Hasil pada penelitian ini menjelaskan mengenai perpustakaan digital berbasis aplikasi yaitu Digilib SMA Katolik St. Fransiskus Xaverius Ruteng.

Berikut ini Gambaran tampilan awal Digilib



Gambar 1. Tampilan Aplikasi DIGILIB

Berikut gambar Koleksi Buku Geografi yang ada pada aplikasi Digilib



Gambar 2. Koleksi Buku pada aplikasi DIGILIB

Perpustakaan digital berbasis aplikasi ini (Digilib) merupakan suatu inovasi yang dilakukan oleh SMA Katolik St. Fransiskus Xaverius Ruteng dalam upaya menstabilkan penggunaan perpustakaan sekolah di masa pandemi. Perpustakaan digital ini dapat diakses menggunakan *HP* yang dimiliki oleh masing – masing peserta didik. Aplikasi ini dapat kita gunakan dengan cara mendownload aplikasi tersebut pada playstore *HP* masing – masing. Setelah selesai mendownload calon anggota perpustakaan kemudian mendaftar dan *login* menggunakan *email* dari kemendikbud. Setelah itu ada tahapan konfirmasi yang dilakukan oleh admin dan baru bisa mengakses aplikasi tersebut. Aturan penggunaan aplikasi ini yaitu bisa membaca buku tanpa batas, tetapi dalam peminjaman buku maksimal 3 buku dengan judul yang berbeda. Aplikasi perpustakaan digital ini dapat diakses 24 jam dan diakses darimana saja. Aplikasi perpustakaan digital ini hanya bisa diakses oleh seluruh anggota sekolah yaitu peserta didik dan guru. Koleksi bacaan pada Digilib ini terdiri dari buku – buku pelajaran, buku umum, novel, majalah, prosiding dll. Koleksi buku geografi pada perpustakaan digital ini terdapat lebih dari 30 judul buku geografi. Koleksi buku dengan judul yang sangat bervariasi menjadikan sumber belajar dan bahan bacaan bagi peserta didik menjadi banyak. Dengan adanya perpustakaan digital berbasis aplikasi dinilai mampu meningkatkan minat baca peserta didik dan menjadi sumber belajar dalam proses pembelajaran

2. Analisis Minat Baca Peserta Didik dengan adanya Perpustakaan Digital Berbasis Aplikasi pada mata pelajaran geografi

Analisis minat baca peserta didik dilakukan guna untuk mengetahui kondisi minat baca peserta didik dengan adanya perpustakaan digital berbasis aplikasi pada mata pelajaran geografi apakah terjadinya peningkatan minat baca dari peserta didik tersebut. Berdasarkan hal tersebut diatas maka untuk menganalisis minat baca peserta didik di SMA Katolik St. Fransiskus Xaverius Ruteng dilakukan penyebaran angket yang diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara. Angket yang dibuat berdasarkan aspek pengukuran minat baca peserta didik. Berikut hasil analisis data pengukuran minat baca peserta didik :

Hasil Analisis Data Angket Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi
Tabel 2. Hasil Analisis Minat Baca Peserta Didik

Aspek	Skor	Nilai Harapan (NH)	Nilai Skor (NS)	$P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$	Kriteria
Kesenangan membaca	1.343	5 x 5 = 25	$\frac{1.343}{65} = 20,04$	$P = \frac{20,04}{25} = 80,16\%$	Sangat baik
Kesadaran akan manfaat membaca	1.324	5 x 5 = 25	$\frac{1.324}{65} = 19,76$	$P = \frac{19,76}{25} \times 100\% = 79,16\%$	Baik
Kuantitas sumber bacaan	1.257	5 x 5 = 25	$\frac{1.257}{65} = 18,76$	$P = \frac{18,76}{25} \times 100\% = 75,05\%$	Baik
Frekuensi membaca	1.395	5 x 5 = 25	$\frac{1.395}{65} = 20,82$	$P = \frac{20,82}{25} \times 100\% = 83,28\%$	Sangat baik
Total keseluruhan aspek	5.319	100	$\frac{5.319}{65} = 79,38$	$P = \frac{79,38}{100} \times 100\% = 79,38\%$	Baik

Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis angket dengan 4 aspek pengukuran minat baca peserta didik diketahui bahwa minat baca peserta didik dengan adanya perpustakaan digital berbasis aplikasi pada mata pelajaran geografi, hasil perhitungannya diperoleh nilai rata – rata keseluruhan sebesar 79,38% yang disesuaikan dengan tabel kriteria yaitu berada pada kriteri Baik.

3. Kendala Penggunaan Aplikasi Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Minat baca

Adapun kendala dalam penggunaan aplikasi perpustakaan digital ini ialah ada beberapa koleksi judul buku yang jumlahnya belum memenuhi, sehingga pada saat membaca buku tersebut stoknya sudah habis di pakai. Adapun solusi yang telah dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan menambah jumlah pada judul buku tersebut. Kendala yang kedua yang terjadi ialah Kondisi jaringan yang kurang bagus dapat menyebabkan akses ke perpustakaan digital menjadi lambat.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut : *Pertama*, Penggunaan perpustakaan digital untuk

meningkatkan minat baca peserta didik pada mata pelajaran geografi di SMA Katolik St. Fransiskus Xaverius Ruteng telah mampu meningkatkan minat baca peserta didik dengan hasil analisis nilai keseluruhan 4 aspek yaitu 79,38% dengan merujuk pada kriteria baik. *Kedua*, Adapun kendala pada penggunaan perpustakaan digital berbasis aplikasi dalam penggunaannya selama lebih dari 1 tahun ini yaitu kurangnya jumlah terhadap beberapa judul buku, sehingga jika membaca buku tersebut persediaannya sudah habis. Jaringan juga menjadi kendala, jika jaringan dalam kondisi kurang stabil akses perpustakaan digital juga menjadi lambat. Adapun upaya yang dilakukan pihak untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan menambah jumlah persediaan. Pihak sekolah juga memfasilitasi penggunaan jaringan wifi gratis di sekolah.

REFERENSI

- Andika Y. P., Kurnia Muludi. 2021. Aplikasi Perpustakaan Digital pada Perpustakaan Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung Berbasis Android. *Jurnal Pepadun*. 2 (11). 101-106
- Aprilia K. S., Atiqa S. 2021. Meningkatkan Minat Baca, PEMKAB Klaten Berikan Perpustakaan Digital Berbasis Aplikasi. *Bibliotika*. 5 (2). 1 – 9.
- Dina R. Diyan. P., Emil. Y. 2020. Peran Perpustakaan Sebagai Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Libraria Jurnal Perpustakaan*. 8 (1). 1 – 30.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Penerbit Ar-Ruzz Media. Yogyakarta. 400 hlm.
- Muhammad, M., Rahadian, D., & Safitri, E. R. 2015. Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Pada Pelajaran Bahasa Arab. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 170 – 182.
- Nafisah, Aliyatin. 2017. Arti penting Perpustakaan bagi Upaya Meningkatkan Minat Baca masyarakat. *Libraria Jurnal Perpustakaan*. 2 (2). 271 – 285.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Motode R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung. 389 hlm.
- Sumarni. 2018. Perpustakaan Digital. 10 (2). 1119-132..
- Yuyun Widayanti. 2015. Pengelolaan Perpustakaan Digital. *LIBRARIA Jurnal Perpustakaan* 3 (1).
- Pengertian Membaca : Arti, tujuan, manfaat dan komponen membaca <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-membaca/>. Diakses tgl 02 Februari 2022, pukul 10.45 WITA
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. [https://ainamulyana.blogspot.com/2018/06/undang-undang-uu-nomor-20-tahun-2003.html#:~:text=20%20Tahun%202003-,Menurut%20Undang%20Undang%20\(UU\)%20Nomor%2020%20Tahun%202003%20Tentang.pendidikan%20menengah%2C%20dan%20pendidikan%20tinggi](https://ainamulyana.blogspot.com/2018/06/undang-undang-uu-nomor-20-tahun-2003.html#:~:text=20%20Tahun%202003-,Menurut%20Undang%20Undang%20(UU)%20Nomor%2020%20Tahun%202003%20Tentang.pendidikan%20menengah%2C%20dan%20pendidikan%20tinggi). Diakses tanggal 12 Maret 2022, pukul: 10.15 WITA